

Pendampingan Penguatan Fiqih Pada Jamaah Masjid Darunnajah Desa Selopanggung Kecamatan Semen Kabupaten Kediri

Yusnan Setiawan^{1*}, Ahmad Hanifuddin², Ahmad Rifqi Imdad A², Aziz Firmansyah¹, Dito Oktavianto¹, Fawaz Najib M², Fajar Siddiq², Jauharul Muhyiddin¹

¹Hukum Keluarga Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Hidayatut Thullab Kediri

²Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Hidayatut Thullab Kediri

*Email: yusnan.setiawan@staithkediri.ac.id

Abstrak

Fiqih merupakan bidang ilmu yang penting dalam agama islam, sebab dari fiqh kita bisa mengetahui bagaimana hukum-hukum syariat dalam islam, sedangkan selain sebagai tempat ibadah masjid juga merupakan salah satu tempat belajar agama islam – dalam hal ini bisa juga tentang fiqh – baik secara langsung ataupun tidak langsung. Dan hal ini juga yang dilakukan oleh masyarakat jamaah masjid darunnajah desa selopanggung kecamatan semen kabupaten kediri. Dari dua hal ini maka dilakukanlah pendampingan penguatan fiqh pada masjid darunnajah desa selopanggung dengan menggunakan kitab safinatunnaja. Dan metode yang digunakan dalam pendampingan ini adalah metode ceramah. Disimpulkan dari pendampingan penguatan fiqh jamaah merasa semakin paham tentang kajian fiqh utamanya pada materi thoharoh, sholat, puasa dan zakat.

Keyword: *penguatan, fiqh, safinatun naja.*

A. Pendahuluan

Fiqh merupakan bidang ilmu yang penting dalam agama islam, sebab dari fiqh kita bisa mengetahui bagaimana hukum-hukum syariat dalam islam. Imam Abu Ishak As-Syirazi menerangkan *والله معرفة الأحكام الشرعية التي طريقها الاجتهاد* fiqh ialah pengetahuan tentang hukum-hukum syariat melalui metode ijtihad.¹ Maka tidak mengherankan jika fiqh merupakan bagian penting dalam berislam.

Salah satu kitab fiqh yang mudah ditemukan dan diajarkan adalah kitab safinatun naja, kitab karya Syaikh Salim bin Samir Al-Hadrami, kitab fikih ini membahas dasar ibadah dan ditulis dengan bahasa sederhana. Jadi dengan bahasan dasar ibadah dan dengan gaya bahasa yang sederhana, kitab ini sangat cocok untuk para pembelajar pemula, dan dengan kesederhanaan bahasanya juga, kitab ini bisa mudah dipahami oleh kaum awam.

Bagi kaum awam, selain sebagai tempat ibadah masjid juga merupakan salah satu tempat belajar agama islam – dalam hal ini bisa juga tentang fiqh – baik secara langsung ataupun tidak langsung. Dan hal ini juga yang dilakukan oleh masyarakat jamaah masjid darunnajah desa selopanggung kecamatan semen kabupaten kediri. Mereka memanfaatkan masjid sebagai wasilah untuk terus berislam dengan tujuan semakin lebih baik kedepannya.

Dari dua hal ini – pentingnya fiqh dan pemanfaatan masjid sebagai sarana belajar – peneliti mencoba merangkumnya dengan sebuah kegiatan pendampingan terhadap jamaah masjid darunnajah desa selopanggung kecamatan semen kabupaten kediri tentang pembelajaran fiqh. Yang mana penguatan fiqh ini menggunakan kitab karya Imam Abu Ishak As-Syirazi, yaitu kita safinatun naja.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan metode ceramah dan metode ceramah adalah metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa.² Metode ini digunakan dibanyak pondok pesantren, yaitu kyai membacakan kitab lalu menjelaskan kepada santri, dan santri mendengarkan dan memperhatikan penjelasan tersebut.

¹ Lihat Abu Ishak As-Syirazi, *Al-Luma'fi Ushulil Fiqh*, (Jakarta, Darul Kutub Al-Islamiyyah, 2010), 6.

² Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengaja* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 97.

Dalam melaksanakan metode ceramah, ada beberapa langkah yang harus dilakukan agar dapat terlaksana dengan maksimal, yaitu :

1. Menyampaikan Tujuan Pembelajaran

Peneliti menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang dilakukan, yaitu penguatan bidang fiqih, yang dalam hal ini menggunakan kitab safinatun naja.

2. Mengelola Perhatian dan Kondisi Peserta Didik

Kondisi peserta didik yang dalam hal ini adalah jamaah masjid darunnajah desa selopanggung kecamatan semen kabupaten kediri, menjadi perhatian penuh peneliti dalam metode ceramahnya. Perhatian diarahkan pada manfaat dan kegunaan materi-materi fiqih yang disampaikan agar jamaah dapat memperhatikan dengan seksama.

3. Presentasi Materi

Pada tahap ini, peneliti secara bertahap menyajikan materi fiqih yang ada di kitab safinatun naja sesuai dengan sub atau topik bahasan.

4. Memberikan Konklusi atau Kesimpulan

Peneliti mengemukakan resume atau pokok pikiran dari bahasan materi yang telah diutarakan. Bisa juga dengan meminta jamaah untuk menyimpulkan materi tersebut.

5. Melakukan Evaluasi

Peneliti dapat menggunakan beberapa teknik antara lain dengan bertanya kepada jamaah dan menunjuk beberapa dari mereka secara acak untuk menjawab.³

C. Pembahasan

1. Profil Desa Selopanggung

Desa Selopanggung merupakan Lokasi Di Laksanakannya kgiatan Kuliah Kerja Nyata tepatnya di Dusun Tunggal sanan Rt.04 Rw.01 Desa selopanggung, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri.

Desa Selopanggung juga tidak lepas dari sejarah kerajaan ketika datangnya tiga orang pengungsi dari kerajaan mataram pada 1700 M bernama Ki Karto Joyo dan Ki Selo (dari Ponorogo) serta Yut Kanthi (Dari Bojonegoro, yang merupakan putri Adipati Bojonegoro). Ketiga orang tersebut yang “Membabat Alas” membersihkan hutan Desa Selopanggung untuk ditinggali.

Pada masa perjuangan kemerdekaan menjadi tempat pengungsian markas komando pejuang kemerdekaan NKRI dan merupakan persinggahan Panglima Besar Jenderal Sudirman dan tempat wafatnya pejuang kemerdekaan yaitu Tan Malaka pada tahun 1949. Pada zaman sekarang Desa Selopanggung lebih dikenal akan keindahan alamnya yang terlihat dalam pengembangan pariwisatanya.

Seiring waktu Desa Selopanggung kini dikenal sebagai salah satu tujuan wisata di Kabupaten Kediri. Yang pada akhirnya perkembangan pariwisata didugaakan berpengaruh pada dinamika sosial ekonomi masyarakat yaitu perubahan dari segi sosial seperti pada nilai-norma sosial, pola perilaku, interaksi social dan juga dinamika keagamaanya.

Kemudian perubahan dari segi ekonomi sebelum adanya pariwisata masyarakat Desa Selopanggung sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani kini mulai beragam sumber mata pencarian dan juga pendapatan yang meningkat. Hal ini dikarenakan sifat masyarakat yang ingin senantiasa selalu berubah.

Kemudian perubahan dari segi ekonomi sebelum adanya pariwisata masyarakat Desa Selopanggung sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani kini mulai beragam sumber mata pencarian dan juga pendapatan yang meningkat. Hal ini dikarenakan sifat masyarakat yang ingin senantiasa selalu berubah.

2. Analisis hasil

³ Lihat: Syahraini Tambak, “Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, Jurnal Tarbiyah, Vol 21, No 2 Juli-Desember 2014. 391-399.

Kegiatan penguatan fiqh terhadap jamaah masjid darunnajah desa selopanggung kecamatan semen kabupaten kediri ini berlangsung selama bulan ramadhan 1445 H, atau bertepatan dengan 12 maret – 9 april 2024, yaitu dilaksanakan setiap hari jum'at selepas sholat tarawih, jadi selama bulan ramadhan 1445 H kegiatan penguatan fiqh ini berlangsung sebanyak 4x.

Pada pertemuan pertama tanggal 15 maret 2024, kegiatan penguatan ini dimulai pukul 19.50 dengan jamaah sekitar 40an orang. Materi yang disampaikan dari kitab safinatunnajah adalah bab thoharoh. Dan pemateri pada materi ini adalah saudara Ahmad Rifqi Imdad Alwi, pada awal kesempatan pemateri manyampaikan bahwa yang akan dikaji pada pertemuan ini adalah bab thoharoh.

Setelah itu pemateri menjelaskan singkat tentang tujuan dari materi ini, yaitu bahwa thoharoh merupakan hal mandasari yang harus dipahami dalam belajar fiqh sebelum ke pembahasan selanjutnya, maka tak ayal diberbagai macam kitab fiqh, bab pertama yang dibahas adalah bab bersuci atau thoharoh. Dan pada bab ini dibahas tentang pentingnya bersuci sebagai syarat sahnya ibadah, dibahas secara detail tentang wudhu, mandi besar, tayammum, dan cara membersihkan najis.

Sebagai konklusi dari materi ini bahwa, bersuci adalah dasar dari kebersihan dan kesucian dalam Islam yang wajib dipahami dan diterapkan oleh setiap Muslim.

Pertemuan kedua pemdampingan penguatan fiqh ini dilaksanakan pada tanggal 22 maret 2024, kegiatan penguatan ini dimulai pukul 19.50 dengan jamaah hampir 40an orang. Materi yang disampaikan adalah bab sholat. Pada awal kesempatan pemateri manyampaikan bahwa yang akan dikaji pada pertemuan ini adalah bab sholat dan kenapa yang dikaji adalah bab sholat yang tak lain adalah karena sholat adalah tiang agama.

Setelah itu pemateri menjelaskan singkat tentang tujuan dari materi ini, pemateri menjelaskan bahwa rukun islam yang kedua ini dibahas mulai dari syarat sah shalat yang ada 8, rukun-rukun shalat yang berjumlah 17, sunnah-sunnah shalat, hingga hal-hal yang membatalkan shalat, yaitu Sebab hadas, kejatuhan najis apabila tidak dibuang seketika dan najis itu tidak dibawa, terbukanya aurat apabila tidak ditutup seketika, berkata dengan dua huruf atau satu huruf yang memahamkan secara sengaja, melakukan hal yang membatalkan puasa secara sengaja, makan yang banyak secara lupa, bergerak tiga kali berturut-turut meskipun lupa, meloncat dengan keras, memukul dengan keras, menambahi rukun fi'li dengan sengaja, mendahului iman dua rukun dan tertinggal rukun fi'li dengan tanpa uzur, niat memutuskan sholat, niat mengantungkan putusnya shalat, ragu-ragu dalam memutuskan shalat.

Sebagai konklusi dari materi ini bahwa, Shalat adalah tiang agama, dan pemahaman yang benar tentang tata cara pelaksanaannya sangat penting. Pemateri menekankan pentingnya disiplin dan kekhusukan dalam shalat.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 29 maret 2024, kegiatan penguatan ini dimulai pukul 19.50 dengan jamaah sekitar 40an orang. Materi yang disampaikan dari kitab safinatunnajah ini adalah bab puasa. Pada awal kesempatan pemateri manyampaikan bahwa yang akan dikaji pada pertemuan ini adalah bab puasa dan tujuan berpuasa yang salah satunya adalah untuk kesehatan, “*shuumuu tashihhuu*” (Hadis diriwayatkan Ath Thabrani dalam Mu'jam al Awsath).

Setelah itu pemateri menjelaskan singkat tentang tujuan dari materi ini, pemateri membahas tentang puasa yang mana didalamnya mencakup hukum-hukum puasa, baik yang wajib seperti puasa ramadhan maupun yang sunnah. Dibahas juga hal-hal yang membatalkan puasa yaitu murtad, haid, nifas, bersalin, gila meskipun sebentar dan ayan. Dan sebagai konklusi dari materi ini, bahwa puasa sebagai latihan spiritual dan kontrol diri, serta pentingnya niat dan ketahanan fisik dan mental selama menjalani ibadah puasa.

Dan pertemuan terakhir ini dilaksanakan pada tanggal 5 april 2024, kegiatan penguatan ini dimulai pukul 19.50 dengan jamaah sekitar 45an orang. Materi yang disampaikan dari kitab safinatunnajah adalah bab zakat. Pada awal kesempatan pemateri manyampaikan bahwa yang akan dikaji pada pertemuan ini adalah bab zakat, serta tujuan berzakat yaitu mensucikan harta (*thathiiru al-maal*).

Setelah itu pemateri menjelaskan singkat tentang tujuan dari materi ini, pemateri menjelaskan tentang zakat fitrah dan zakat harta (*maal*), harta benda yang wajib dizakati seperti hewan ternak, emas dan perak, tumbuh-tumbuhan, harta dagangan, Adapun wajibnya mengeluarkan zakat harta dagangan adalah sepersepuluh dari harta dagang itu, ada juga *rikaz* (temuan benda purba, barang antik yang terpendam), dan hasil tambang. dibahas dengan rincian pula tentang syarat-syarat wajib zakat, jenis-jenis zakat, dan siapa saja yang berhak menerima zakat.

Sebagai konklusi dari materi ini bahwa, zakat adalah bentuk solidaritas sosial dan pembersihan harta. Zakat juga membantu mengurangi kemiskinan di masyarakat.

Dan di setiap akhir pertemuan, pemateri juga mengadakan evaluasi kepada para jamaah masjid darunnajah yang ikut hadir di setiap pertemuan tentang materi-materi yang telah disampaikan, bagaimana pemahaman mereka tentang materi, juga tentang hal-hal yang janggal menurut mereka tentang materi yang disampaikan.



Suasana dalam masjid



Suasana di serambi masjid



Suasana setelah pendampingan



Suasana di pertemuan terakhir



D. Kesimpulan

Fiqih merupakan bidang ilmu yang penting dalam agama islam, sebab dari fiqih kita bisa mengetahui bagaimana hukum-hukum syariat dalam islam. Dan dari 4x pertemuan yang diadakan, materi yang disampaikan adalah tentang thoharoh (bersuci), sholat, puasa dan zakat.

Bab thoharoh berisi tentang syarat sahnya ibadah. Dibahas secara detail tentang wudhu, mandi besar, tayammum, dan cara membersihkan Najis. Bab sholat berisi tentang syarat sah shalat, rukun-rukun shalat, sunnah-sunnah shalat, hingga hal-hal yang membatalkan shalat. Bab puasa berisi tentang hukum-hukum puasa, baik yang wajib seperti puasa Ramadhan maupun yang sunnah. Dibahas juga hal-hal yang membatalkan puasa. Dan bab zakat berisi tentang zakat fitrah dan zakat harta (maal), harta benda yang dizakati, dibahas juga dengan rincian tentang syarat-syarat wajib zakat, jenis-jenis zakat, dan siapa saja yang berhak menerima zakat.

Dan di setiap akhir materi dilakukan evaluasi tentang materi-materi yang telah disampaikan, bagaimana pemahaman mereka tentang materi, juga tentang hal-hal yang janggal menurut mereka tentang materi yang disampaikan.

E. Daftar Pustaka

- Bahri, Syaiful Djamarah dan Azwan Zain, Strategi Belajar Mengaja (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
Ishak, Abu As-Syirazi, *Al-Luma'fi Ush'lil Fiqh*, (Jakarta, Darul Kutub Al-Islamiyyah, 2010)
Tambak, Syahraini, "Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", Jurnal Tarbiyah, Vol 21, No 2 Juli-Desember 2014.
Ath-Thabrani. Al-Mu'jam Al-Ausath, Beirut, 2004.